

SURVEI PENJUALAN ECERAN



OKTOBER 2025 PENJUALAN ECERAN NOVEMBER 2025 DIPRAKIRAKAN MENINGKAT

Realisasi IPR

Pada Oktober 2025, Indeks Penjualan Riil (IPR) secara tahunan tumbuh sebesar 4,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan IPR bulan sebelumnya sebesar 3,7% (yoy). Pertumbuhan tersebut terutama didukung oleh peningkatan penjualan Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi serta Makanan, Minuman, dan Tembakau. Secara bulanan, penjualan eceran pada Oktober 2025 tumbuh sebesar 0,6% (mtm) yang juga dipengaruhi oleh permintaan masyarakat menjelang persiapan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal didukung oleh kelancaran distribusi.

Prakiraan IPR

Kinerja penjualan eceran pada November 2025 diperkirakan meningkat. IPR November 2025 diperkirakan tumbuh sebesar 5,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 4,3% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan mayoritas kelompok, terutama Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, Barang Budaya dan Rekreasi, Suku Cadang dan Aksesori, serta Makanan, Minuman, dan Tembakau. Secara bulanan, penjualan eceran pada November 2025 diperkirakan tumbuh sebesar 1,1% (mtm) didorong oleh kinerja penjualan mayoritas kelompok seiring dengan peningkatan permintaan masyarakat menjelang persiapan HBKN Natal dan Tahun Baru.

Inflasi

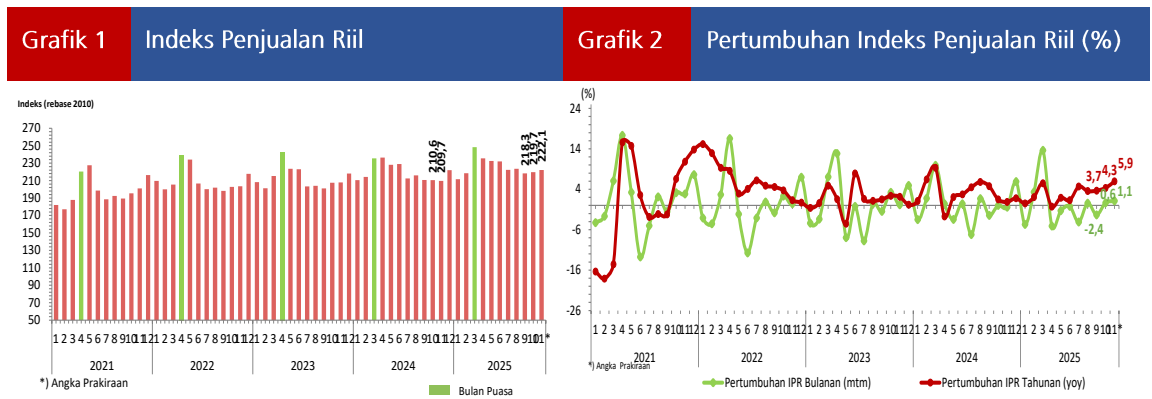
Dari sisi harga, tekanan inflasi pada 3 bulan yang akan datang, yaitu Januari 2026 diperkirakan meningkat, sementara pada 6 bulan yang akan datang, yaitu April 2026 diperkirakan menurun. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Januari 2026 yang tercatat sebesar 163,2, lebih tinggi dibandingkan dengan 157,2 pada periode sebelumnya didorong oleh ekspektasi kenaikan harga bahan baku, upah, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan permintaan menjelang periode Ramadan 1447 H. Sementara itu, IEH April 2026 tercatat sebesar 161,7, lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 172,5 seiring dengan normalisasi permintaan pasca-HBKN Idulfitri.

Penjualan Eceran Riil Oktober 2025

Penjualan eceran meningkat secara tahunan dan bulanan pada Oktober 2025.

Survei Penjualan Eceran (SPE) Oktober 2025 mengindikasikan kinerja penjualan eceran meningkat baik secara tahunan maupun bulanan. Kondisi ini tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Oktober 2025 yang tercatat sebesar 219,7 (Grafik 1), atau secara tahunan tumbuh 4,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 3,7% (yoy) pada September 2025. Berdasarkan kelompoknya, peningkatan penjualan didorong oleh Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (6,7%, yoy) serta Makanan, Minuman, dan Tembakau (6,4%, yoy). Kelompok lainnya yang juga tercatat tetap tumbuh kuat yaitu Kelompok Suku Cadang dan Aksesori sebesar 12,0% (yoy).

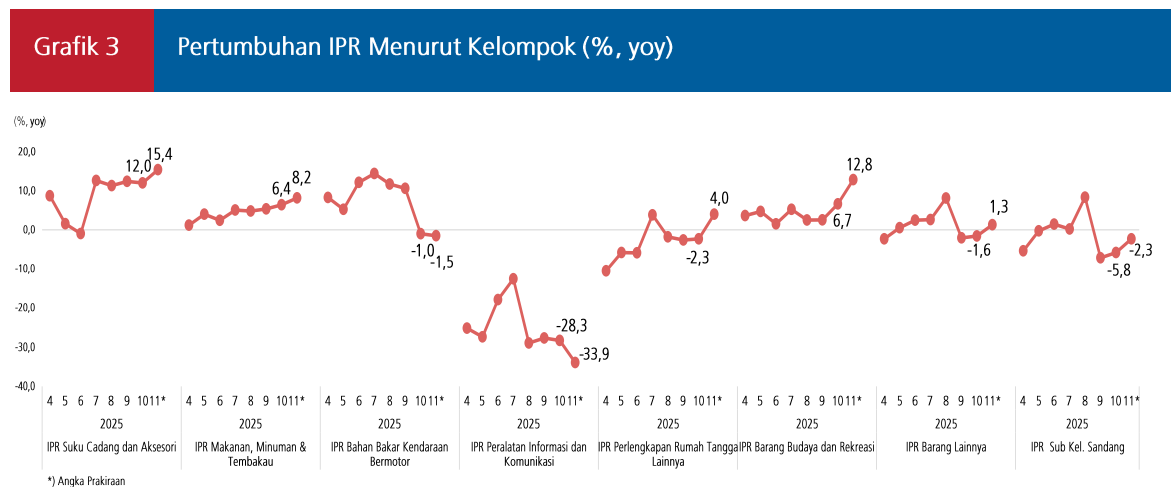
Secara bulanan, penjualan eceran pada Oktober 2025 diindikasikan meningkat sebesar 0,6% (mtm), setelah berkontraksi sebesar 2,4% (mtm) pada September 2025. Mayoritas kelompok tercatat meningkat terutama Barang Budaya dan Rekreasi (2,4%, mtm), Makanan, Minuman dan Tembakau (1,1%, mtm), serta Subkelompok Sandang (2,0%, mtm). Peningkatan didorong oleh kelancaran distribusi serta pemenuhan permintaan untuk berbagai kegiatan masyarakat dan persiapan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal.



Prakiraan Penjualan Riil November 2025

Pada November 2025 kinerja penjualan eceran diperkirakan kembali meningkat secara tahunan dan bulanan.

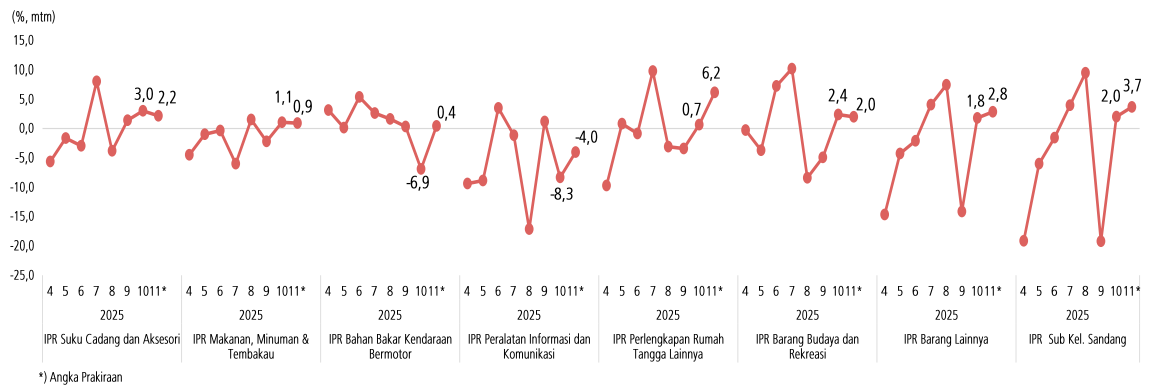
Pada November 2025, penjualan eceran diperkirakan melanjutkan peningkatan secara tahunan dan bulanan. IPR November 2025 diperkirakan sebesar 222,1 (Grafik 1), atau secara tahunan tumbuh sebesar 5,9% (yoy), meningkat dari 4,3% (yoy) pada Oktober 2025. Mayoritas kelompok diperkirakan meningkat, dengan peningkatan tertinggi pada Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya sebesar 4,0% (yoy), setelah sebelumnya terkontraksi sebesar 2,3% (yoy). Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Suku Cadang dan Aksesori, serta Makanan, Minuman, dan Tembakau juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 12,8% (yoy), 15,4% (yoy), dan 8,2% (yoy), dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 6,7% (yoy), 12,0% (yoy), dan 6,4% (yoy).



Secara bulanan, penjualan eceran pada November 2025 juga diperkirakan meningkat dengan pertumbuhan sebesar 1,1% (mtm) dibandingkan dengan 0,6% (mtm) pada Oktober 2025. Berdasarkan kelompoknya, peningkatan diperkirakan terjadi pada mayoritas kelompok, terutama Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (0,4%, mtm), Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (6,2%, mtm), dan Subkelompok Sandang (3,7%). Peningkatan tersebut sejalan dengan permintaan masyarakat menjelang persiapan HBKN Natal dan Tahun Baru (Nataru) yang didukung oleh kelancaran distribusi.

Grafik 4

Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (% , mtm)



Penjualan Riil Spasial

Pada Oktober 2025 penjualan eceran di sejumlah kota meningkat secara tahunan dan bulanan.

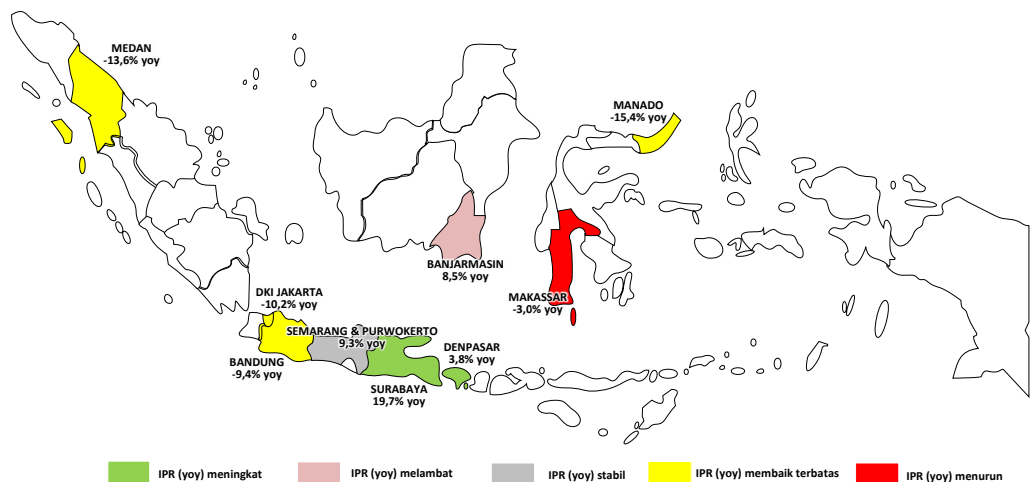
Penjualan eceran November 2025 diperkirakan melanjutkan peningkatan secara tahunan dan bulanan di beberapa kota.

Peningkatan penjualan eceran pada Oktober 2025 didukung oleh peningkatan di sejumlah kota cakupan survei. Secara tahunan, peningkatan pertumbuhan diindikasikan terjadi di Surabaya (19,1%, yoy), diikuti Semarang (termasuk Purwokerto) (9,5%, yoy) dan Denpasar (2,3%, yoy), dan Makassar (0,2%, yoy). Sementara itu, sebagian besar kota cakupan survei tercatat meningkat secara bulanan, utamanya Manado, Jakarta, dan Bandung dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 6,4% (mtm), 5,7% (mtm), dan 3,4% (mtm), meningkat dari periode sebelumnya yang berkontraksi masing-masing sebesar -2,1% (mtm), -2,7% (mtm), dan -4,0% (mtm).

Pada November 2025, penjualan eceran diperkirakan melanjutkan peningkatan, baik secara tahunan maupun bulanan di beberapa kota cakupan survei. Secara tahunan, peningkatan pertumbuhan diperkirakan terjadi di Surabaya (19,7%, yoy) dan Denpasar (3,8%, yoy) (Gambar 1). Secara bulanan, peningkatan kinerja penjualan eceran diperkirakan terjadi di Medan (3,3%, mtm) dan Manado (7,2%, mtm).

Gambar 1

Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial November 2025* (% , yoy)



Keterangan: *) Data prakiraan, dibandingkan dengan periode sebelumnya

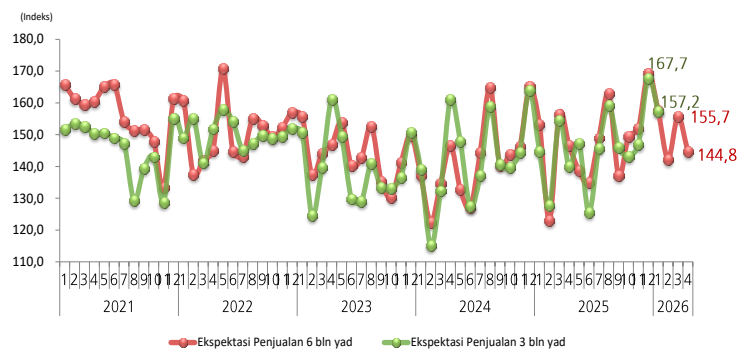
Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran
diprakirakan turun
pada Januari dan
April 2026.

Responden memprakirakan penjualan eceran turun pada 3 dan 6 bulan yang akan datang, yakni Januari dan April 2026. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Januari dan April 2026 masing-masing tercatat sebesar 157,2 dan 144,8, lebih rendah dibandingkan 167,7 dan 155,7 pada periode sebelumnya. Penurunan IEP Januari 2026 disebabkan oleh permintaan masyarakat yang kembali normal pasca-periode HBKN Natal dan libur akhir tahun. Meski demikian, IEP Januari 2026 diprakirakan lebih tinggi dibandingkan rata-rata tiga tahun terakhir dipengaruhi oleh tambahan permintaan untuk persiapan menjelang Ramadan 1447 H. Sementara itu, penurunan IEP April 2026 disebabkan oleh normalisasi permintaan setelah berlalunya periode Ramadan dan HBKN Idulfitri 1447 H.

Grafik 5

Indeks Ekspektasi Penjualan Tiga dan Enam Bulan yang Akan Datang



Keterangan: Indeks > 100 berarti optimis; Indeks < 100 berarti pesimis

Prakiraan Harga ke Depan

Inflasi harga barang
diprakirakan
meningkat pada
Januari 2026,
namun turun pada
April 2026.

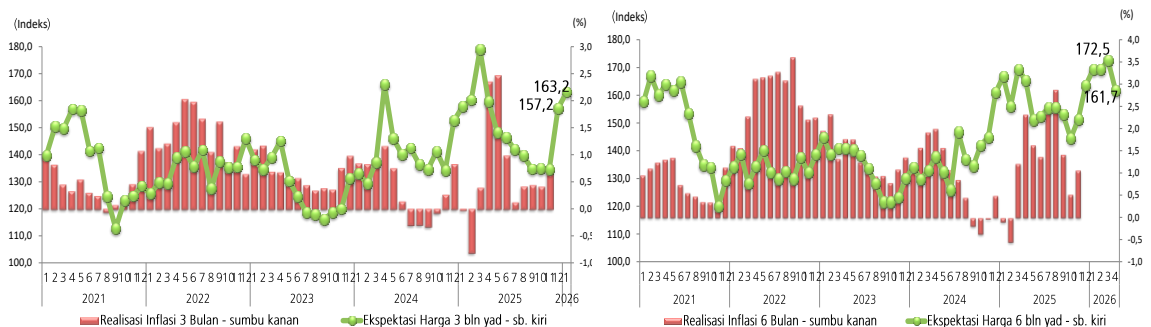
Dari sisi harga, tekanan inflasi pada 3 bulan yang akan datang, yaitu Januari 2026 diprakirakan meningkat, sementara pada 6 bulan yang akan datang, yaitu April 2026 diprakirakan menurun. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Januari 2026 yang tercatat sebesar 163,2, lebih tinggi dibandingkan dengan 157,2 pada periode sebelumnya didorong oleh ekspektasi kenaikan harga bahan baku, upah, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan permintaan menjelang periode Ramadan 1447 H. Sementara itu, IEH April 2026 tercatat sebesar 161,7, lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 172,5 seiring dengan normalisasi permintaan pasca-HBKN Idulfitri.

Grafik 6

Indeks Ekspektasi Harga Tiga Bulan yang Akan Datang

Grafik 7

Indeks Ekspektasi Harga Enam Bulan yang Akan Datang



Sumber realisasi inflasi: BPS, diolah

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

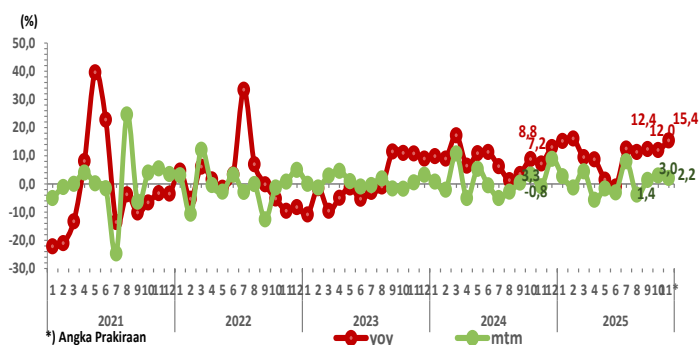
Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel *Input-Output* (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Lebih lanjut, Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) dihitung menggunakan metode *balance score* (*net balance* +100) yang menunjukkan bahwa jika indeks di atas 100 berarti optimis dan di bawah 100 berarti pesimis, sementara Indeks Ekspektasi Harga menggunakan perhitungan *Weighted Balance Score* yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).

Metadata dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/5-Metadata-SPE-2022.pdf>.

LAMPIRAN GRAFIK

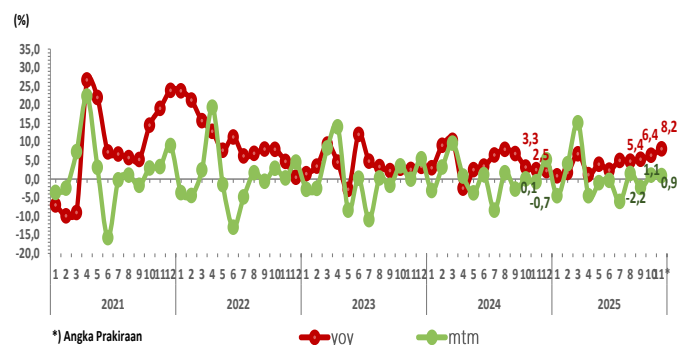
Grafik 8

Pertumbuhan IPR
Kelompok Suku Cadang & Aksesori



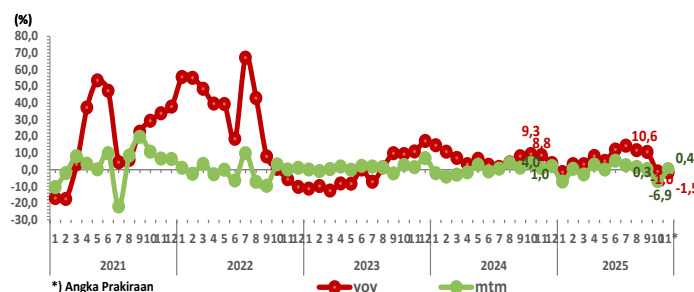
Grafik 9

Pertumbuhan IPR
Kelompok Makanan, Minuman, & Tembakau



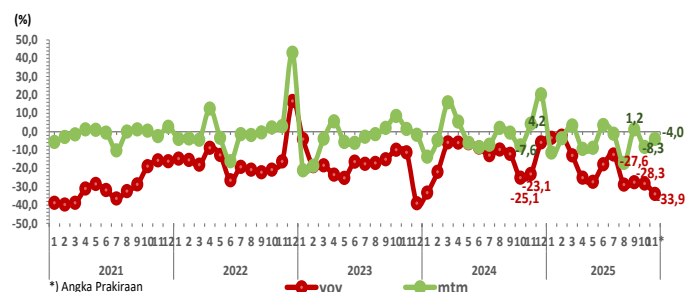
Grafik 10

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor



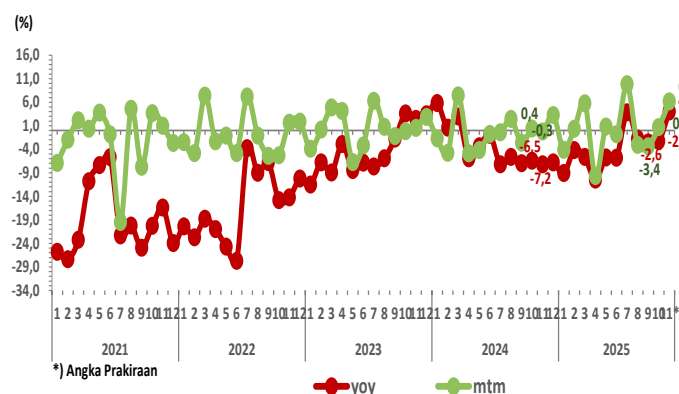
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



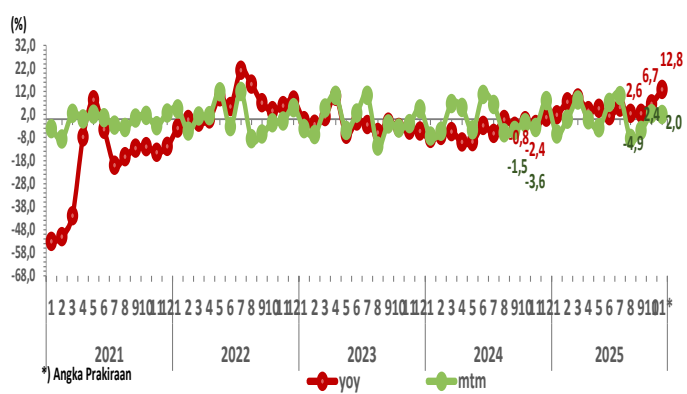
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



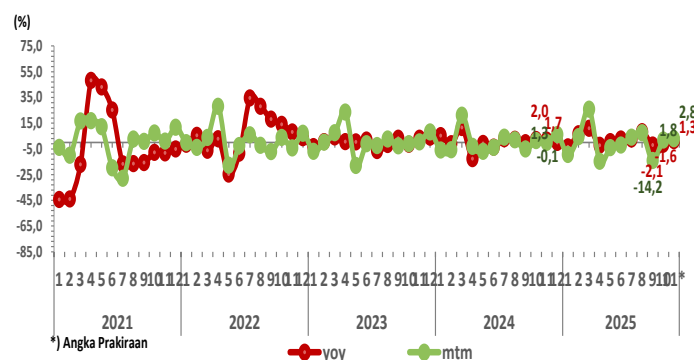
Grafik 13

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



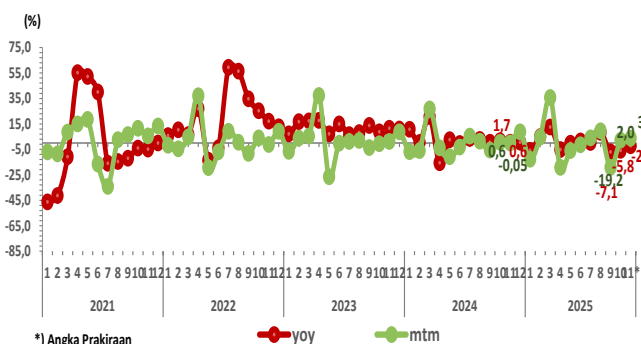
Grafik 14

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 15

Pertumbuhan IPR
Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1Indeks Penjualan Riil Menurut Kelompok

DESKRIPSI	2024												2025											Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov*	Okt-Sep	Nov*-Okt
Suku Cadang dan Aksesoris	122,4	119,9	132,9	126,3	133,0	132,3	125,8	122,4	122,9	127,0	126,0	137,2	141,0	139,2	145,5	137,3	135,1	131,1	141,6	136,2	138,2	142,3	145,4	4,1	3,1
Makanan, Minuman & Tembakau	289,9	299,2	328,2	330,9	318,7	322,5	295,6	300,8	292,7	292,8	290,7	305,9	292,3	304,5	350,6	334,8	331,6	330,4	310,6	315,3	308,4	311,6	314,5	3,3	2,9
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	107,4	102,9	99,9	98,3	101,3	100,2	100,8	104,9	106,3	110,5	111,6	114,0	105,9	106,3	103,3	106,5	106,6	112,3	115,3	117,2	117,6	109,5	109,9	(8,1)	0,5
Peralatan Informasi dan Komunikasi	106,0	101,0	117,1	123,4	115,9	106,1	98,4	100,4	99,8	92,2	96,1	115,6	102,4	98,7	101,9	92,4	84,2	87,1	86,1	71,3	72,2	66,2	63,5	(6,0)	(2,7)
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	94,5	90,0	96,7	91,9	88,1	87,4	87,0	89,1	86,8	87,1	86,8	89,6	85,9	86,2	91,2	82,3	83,0	82,3	90,3	87,5	84,5	85,1	90,3	0,6	5,2
Barang Budaya dan Rekreasi	54,3	51,4	54,8	57,6	54,9	60,7	64,5	60,7	57,6	56,8	54,7	59,1	55,3	55,2	59,8	59,7	57,4	61,6	67,9	62,2	59,1	60,5	61,7	1,4	1,2
Barang Lainnya	81,7	77,0	93,3	90,3	84,0	80,7	83,8	85,4	81,0	82,0	82,0	86,9	78,8	82,2	103,3	88,2	84,4	82,7	86,0	92,4	79,3	80,7	83,0	1,4	2,3
- o/w Sandang	88,5	83,2	105,3	101,1	90,2	87,3	91,8	93,0	87,6	88,1	88,1	95,7	83,4	87,2	118,3	95,7	89,9	88,5	92,0	100,8	81,4	83,0	86,1	1,6	3,0
INDEKS TOTAL	210,5	214,1	235,4	236,3	228,1	229,0	212,4	215,9	210,6	210,6	209,7	222,0	211,5	218,5	248,3	235,5	232,4	231,9	222,3	223,6	218,3	219,7	222,1	1,4	2,4

*) Angka prakiraan

Tabel 2Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2024												2025											Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov*	Okt-Sep	Nov*-Okt
Suku Cadang dan Aksesoris	9,8	9,0	17,3	6,5	11,0	11,4	6,3	1,4	3,5	8,8	7,2	13,0	15,2	16,1	9,5	8,7	1,6	-0,9	12,6	11,3	12,4	12,0	15,4	(0,4)	3,4
Makanan, Minuman & Tembakau	3,1	9,1	10,4	-2,4	2,6	3,5	6,5	8,0	6,9	3,3	2,5	2,3	0,9	1,8	6,8	1,2	4,0	2,4	5,1	4,8	5,4	6,4	8,2	1,1	1,8
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	14,6	10,7	7,1	3,3	6,5	3,0	1,7	4,3	8,1	9,3	8,8	3,9	-1,4	3,3	3,3	8,3	5,3	12,1	14,4	11,7	10,6	-1,0	-1,5	(11,6)	(0,5)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-33,3	-21,9	-5,9	-6,0	-6,4	-8,7	-12,8	-9,8	-12,1	-25,1	-23,1	-5,9	-3,4	-2,3	-12,9	-25,1	-27,4	-17,9	-12,5	-28,9	-27,6	-28,3	-33,9	(0,6)	(5,7)
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	5,8	0,5	2,9	-6,0	-3,4	-1,0	-7,2	-5,7	-7,0	-6,5	-7,2	-6,8	-9,1	-4,2	-5,7	-10,5	-5,8	-5,9	3,8	-1,8	-2,6	-2,3	4,0	0,3	6,3
Barang Budaya dan Rekreasi	-8,4	-7,1	-5,4	-9,9	-9,8	-2,7	-6,2	-0,2	-3,1	-0,8	-2,4	0,9	1,9	7,5	9,2	3,6	4,7	1,5	5,2	2,5	2,6	6,7	12,8	4,1	6,2
Barang Lainnya	5,1	-1,1	11,4	-12,7	-0,9	-3,7	2,8	2,3	-0,4	2,0	1,7	-0,1	-3,6	6,6	10,8	-2,3	0,5	2,5	2,6	8,1	-2,1	-1,6	1,3	0,5	2,9
- o/w Sandang	10,7	0,3	20,6	-15,7	2,6	-0,5	3,4	2,7	0,5	1,7	0,6	0,6	-5,8	4,9	12,4	-5,4	-0,3	1,4	0,2	8,3	-7,1	-5,8	-2,3	1,4	3,5
INDEKS TOTAL	1,1	6,4	9,3	-2,7	2,1	2,7	4,5	5,8	4,8	1,5	0,9	1,8	0,5	2,0	5,5	-0,3	1,9	1,3	4,7	3,5	3,7	4,3	5,9	0,7	1,6

*) Angka prakiraan

Tabel 3Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2024												2025											Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov*	Okt-Sep	Nov*-Okt
Suku Cadang dan Aksesoris	0,8	-2,0	10,8	-5,0	5,3	-0,5	-4,9	-2,7	0,5	3,3	-0,8	8,9	2,8	-1,2	4,5	-5,6	-1,6	-2,9	8,0	-3,8	1,4	3,0	2,2	1,6	(0,8)
Makanan, Minuman & Tembakau	-3,1	3,2	9,7	0,8	-3,7	1,2	-8,4	1,7	-2,7	0,1	-0,7	5,2	-4,4	4,2	15,1	-4,5	-1,0	-0,3	-6,0	1,5	-2,2	1,1	0,9	3,3	(0,1)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-2,1	-4,1	-2,9	-1,6	3,0	-1,1	0,6	4,1	1,3	4,0	1,0	2,2	-7,1	0,4	-2,9	3,1	0,1	5,4	2,6	1,6	0,3	-6,9	0,4	(7,2)	7,3
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-13,7	-4,7	15,9	5,4	-6,1	-8,5	-7,2	2,0	-0,6	-7,6	4,2	20,3	-11,4	-3,6	3,3	-9,4	-8,9	3,5	-1,2	-17,2	1,2	-8,3	-4,0	(9,5)	4,3
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	-1,7	-4,8	7,4	-4,9	-4,2	-0,8	-0,4	2,4	-2,6	0,4	-0,3	3,3	-4,1	0,3	5,7	-9,7	0,8	-0,9	9,8	-3,1	-3,4	0,7	6,2	4,1	5,5
Barang Budaya dan Rekreasi	-7,4	-5,4	6,7	5,1	-4,7	10,6	6,3	-6,0	-5,0	-1,5	-3,6	8,0	-6,5	-0,1	8,3	-0,3	-3,7	7,3	10,2	-8,4	-4,9	2,4	2,0	7,3	(0,4)
Barang Lainnya	-6,0	-5,8	21,1	-3,2	-7,0	-4,0	3,9	2,0	-5,2	1,3	-0,1	6,1	-9,4	4,3	25,8	-14,7	-4,3	-2,1	4,1	7,4	-14,2	1,8	2,8	16,0	1,0
Sandang	-6,9	-6,1	26,6	-4,0	-10,8	-3,2	5,2	1,3	-5,8	0,6	-0,05	8,6	-12,8	4,6	35,7	-19,2	-6,0	-1,6	4,0	9,5	-19,2	2,0	3,7	21,3	1,6
INDEKS TOTAL	-3,5	1,7	9,9	0,4	-3,5	0,4	-7,2	1,7	-2,5	0,0	-0,4	5,9	-4,7	3,3	13,6	-5,1	-1,3	-0,2	-4,1	0,6	-2,4	0,6	1,1	3,0	0,5

*) Angka prakiraan

Tabel 4Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2021				2022				2023				2024				2025				Perubahan (Poin)	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*	Tw IV*25-Tw III*25	
Suku Cadang dan Aksesoris	-18,8	23,5	-9,1	-4,4	1,9	1,2	13,4	-7,6	-7,3	-3,8	2,6	10,3	12,0	9,6	3,7	9,7	13,6	3,1	12,1	13,7	1,6	
Makanan, Minuman & Tembakau	-8,6	18,7	5,9	19,2	20,3	10,7	7,1	4,4	4,8	4,6	3,5	3,0	7,5	1,2	7,1	2,7	3,1	2,6	5,1	7,3	2,2	
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-10,5	46,1	11,1	33,7	53,1	32,5	39,4	-5,2	-11,2	-5,5	1,4	12,5	10,8	4,3	4,7	7,3	1,7	8,6	12,2	-1,2	(13,5)	
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-39,1	-30,5	-32,6	-16,9	-16,1	-16,0	-20,7	-6,8	-13,8	-21,7	-16,6	-20,1	-20,4	-7,0	-11,6	-18,1	-6,2	-23,5	-23,0	-31,1	(8,1)	
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	-25,5	-8,0	-22,5	-20,3	-20,7	-24,5	-6,5	-13,1	-9,1	-6,1	-5,1	3,1	3,1	-3,4	-6,6	-6,8	-6,3	-7,4	-0,2	0,9	1,0	
Barang Budaya dan Rekreasi	-48,6	-1,3	-16,3	-12,7	-1,8	5,0	14,5	5,9	-0,6	0,8	-3,2	-4,5	-7,0	-7,5	-3,2	-0,8	6,2	3,3	3,4	9,7	6,3	
Barang Lainnya	-35,2	38,8	-16,4	-7,1	-0,8	-10,1	26,9	8,5	0,5	0,9	-1,6	1,8	5,1	-5,7	1,6	1,2	4,6	0,2	2,9	-0,1	(3,0)	
- o/w Sandang	-32,8	49,1	-14,2	-3,0	7,4	3,1	50,1	18,4	13,7	13,2	9,4	10,4	10,5	-4,5	2,2	0,9	3,8	-1,4	0,5	-4,0	(4,5)	
INDEKS TOTAL	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,5	5,2	5,2	1,9	1,60	1,63	1,39	1,57	5,6	0,7	5,0	1,4	2,7	1,0	4,0	5,1	1,2	

*) angka prakiraan

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 5

Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2024												2025												Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov*		Okt-Sep	Nov*-Okt
Jakarta	53,6	53,5	64,4	67,4	67,7	67,0	69,1	66,1	61,7	61,0	60,4		54,7	50,6	60,9	50,4	48,4	48,4	50,3	50,7	49,3	52,1	54,8		2,8	2,6
Bandung	151,4	161,3	204,4	208,1	193,3	191,1	151,3	150,5	149,8	155,5	154,7	167,9	153,5	169,8	216,8	173,2	167,4	163,2	137,4	137,9	132,4	136,9	140,1		4,5	3,2
Surabaya	417,8	412,1	417,3	403,0	407,1	414,9	414,0	428,8	413,5	411,0	408,7	427,5	419,2	427,9	462,3	491,6	488,4	487,6	484,2	494,9	487,6	489,6	489,4		2,0	(0,2)
Medan	374,9	387,2	382,0	435,5	400,5	393,0	386,6	373,5	366,4	371,0	358,5	379,4	365,4	353,0	388,2	367,7	358,4	349,9	329,4	313,3	304,4	299,9	309,8		(4,5)	10,0
Semarang **	63,1	73,4	120,2	109,0	94,5	91,4	62,2	64,4	63,5	63,5	64,4	69,6	75,2	88,8	104,6	65,9	67,6	66,9	69,9	69,7	67,9	69,5	70,4		1,7	0,8
Bandjarmasin	104,3	102,5	112,8	104,4	91,5	97,0	92,7	89,5	87,8	89,2	91,5	98,9	106,3	100,7	112,0	101,1	100,3	103,1	102,2	101,4	102,3	100,4	99,2		(1,8)	(1,2)
Makassar	205,6	193,4	215,7	199,4	194,7	201,8	208,1	208,6	202,6	208,3	218,1	225,3	210,0	206,9	239,5	188,2	199,4	203,8	207,7	204,0	202,1	208,8	211,6		6,7	2,8
Manado	192,7	190,0	201,7	208,5	197,9	208,7	198,7	215,8	214,7	196,7	206,3	239,2	182,6	180,3	193,7	168,2	178,4	153,9	153,4	156,2	153,0	162,8	174,6		9,8	11,8
Denpasar	109,6	109,4	110,6	110,5	111,3	113,5	114,8	116,4	118,3	117,7	117,2	118,4	116,6	116,9	117,8	117,9	120,2	120,6	119,7	121,0	119,2	120,3	121,7		1,1	1,4
INDEKS TOTAL	210,5	214,1	235,4	236,3	228,1	229,0	212,4	215,9	210,6	210,6	209,7	222,0	211,5	218,5	248,3	235,5	232,4	231,9	222,3	223,6	218,3	219,7	222,1		1,4	2,4

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6

Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2024												2025												Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov*		Okt-Sep	Nov*-Okt
Jakarta	7,5	6,0	25,5	24,8	26,6	23,2	27,8	21,2	14,4	15,7	17,2	11,0	2,0	-5,5	-5,3	-25,3	-28,4	-27,8	-27,3	-23,3	-20,1	-15,6	-10,2		4,5	5,4
Bandung	1,9	14,1	22,1	-6,6	11,5	7,7	-0,5	5,2	4,9	6,3	4,4	3,7	1,4	5,3	6,1	-16,8	-13,4	-14,6	-9,2	-8,3	-11,6	-11,9	-9,4		(0,4)	2,5
Surabaya	0,8	-1,3	-2,8	-11,6	-8,8	-6,2	1,3	1,7	1,9	-1,7	-2,1	0,6	0,3	3,8	10,8	22,0	20,0	17,5	17,0	15,4	17,9	19,1	19,7		1,2	0,6
Medan	46,1	37,9	37,9	44,1	37,4	38,4	38,7	36,2	22,6	18,6	9,4	3,6	-2,5	-8,8	1,6	-15,6	-10,5	-11,0	-14,8	-16,1	-16,9	-19,2	-13,6		(2,3)	5,6
Semarang **	-16,6	24,4	70,2	41,7	40,6	53,3	15,5	17,6	16,5	10,1	10,6	12,8	19,2	21,1	-13,0	-39,6	-28,4	-26,8	12,4	8,2	6,9	9,5	9,3		2,6	(0,2)
Bandjarmasin	1,0	4,1	5,0	-7,6	-17,3	-4,7	-11,7	-16,4	-16,0	-17,7	-12,6	-8,2	1,9	-1,7	-0,8	-3,2	9,7	6,3	10,3	13,2	16,4	12,6	8,5		(3,8)	(4,1)
Makassar	11,4	14,7	14,0	-7,0	8,3	6,1	6,3	4,2	3,3	3,2	8,1	4,5	2,1	7,0	11,0	-5,6	2,4	1,0	-0,2	-2,2	-0,3	0,2	-3,0		0,5	(3,2)
Manado	-15,0	-2,6	5,0	1,7	5,7	10,2	5,0	7,9	10,1	-0,7	-6,3	-8,2	-5,2	-5,1	-4,0	-19,4	-9,8	-26,3	-22,8	-27,6	-28,7	-17,3	-15,4		11,5	1,8
Denpasar	10,3	10,6	10,4	9,4	10,2	11,5	11,9	12,0	13,0	11,5	10,1	8,9	6,3	6,9	6,5	6,7	8,0	6,3	4,2	3,9	0,8	2,3	3,8		1,5	1,6
IPR Nasional	1,1	6,4	9,3	-2,7	2,1	2,7	4,5	5,8	4,8	1,5	0,9	1,8	0,5	2,0	5,5	-0,3	1,9	1,3	4,7	3,5	3,7	4,3	5,9		0,7	1,6

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7

Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2024												2025												Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov*		Okt-Sep	Nov*-Okt
Jakarta	-1,5	-0,2	20,2	4,8	0,3	-1,0	3,2	-4,4	-6,6	0,02	-1,2	-1,0	-9,5	-7,6	20,5	-17,3	-3,9	-0,1	3,9	0,8	-2,7	5,7	5,1		8,4	(0,6)
Bandung	-6,5	6,5	26,8	1,8	-7,1	-1,1	-20,8	-0,5	-0,5	3,8	-0,5	8,5	-8,6	10,7	27,6	-20,1	-3,4	-2,5	-15,8	0,4	-4,0	3,4	2,4		7,4	(1,0)
Surabaya	-1,7	-1,4	1,3	-3,4	1,0	1,9	-0,2	3,6	-3,6	-0,6	-0,5	4,6	-1,9	2,1	8,0	6,3	-0,6	-0,2	-0,7	2,2	-1,5	0,4	0,0		1,9	(0,4)
Medan	2,4	3,3	-1,3	14,0	-8,0	-1,9	-1,6	-3,4	-1,9	1,3	-3,4	5,8	-3,7	-3,4	10,0	-5,3	-2,5	-2,4	-5,9	-4,9	-2,8	-1,5	3,3		1,3	4,8
Semarang **	2,3	16,3	63,9	-9,3	-13,3	-3,3	-31,9	3,5	-1,4	-0,04	1,3	8,1	8,1	18,1	17,8	-37,1	2,7	-1,1	4,5	-0,4	-2,6	2,4	1,2		5,0	(1,2)
Bandjarmasin	-3,2	-1,7	10,1	-7,5	-12,4	6,1	-4,5	-3,4	-1,9	1,5	2,6	8,1	7,4	-5,2	11,2	-9,7	-0,8	2,8	-0,9	-0,8	0,9	-1,8	-1,2		(2,7)	0,6
Makassar	-4,7	-5,9	11,5	-7,5	-2,3	3,6	3,1	0,2	-2,9	2,8	4,7	3,3	-6,8	-1,5	15,7	-21,4	5,9	2,2	1,9	-1,8	-0,9	3,3	1,4		4,2	(1,9)
Manado	-26,0	-1,4	6,2	3,4	-5,1	5,5	-4,8	8,6	-0,5	-8,4	4,9	15,9	-23,7	-1,3	7,4	-13,2	6,1	-13,8	-0,3	1,8	-2,1	6,4	7,2		8,5	0,8
Denpasar	0,8	-0,2	1,2	-0,1	0,8	1,9	1,2	1,4	1,6	-0,5	-0,4	1,1	-1,5	0,3	0,8	0,1	1,9	0,3	-0,7	1,1	-1,5	1,0	1,1		2,4	0,2
INDEKS TOTAL	-3,5	1,7	9,9	0,4	-3,5	0,4	-7,2	1,7	-2,5	-0,01	-0,4	5,9	-4,7	3,3	13,6	-5,1	-1,3	-0,2	-4,1	0,6	-2,4	0,6	1,1		3,0	0,5

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8

Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

KOTA	2021				2022				2023				2024				2025				Perubahan (Poin)	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*		Tw IV*25-Tw III25
Jakarta	-46,9	-15,2	-21,6	-19,6	-16,5	-6,2	7,4	4,3	7,5	9,0	10,9	9,6	13,0	24,9	21,1	14,6	-2,9	-27,2	-23,6	-12,9		10,7
Bandung	-31,3	-18,9	-25,2	-10,1	-4,1	6,0	-9,2	-5,1	-2,5	6,6	4,8	1,9	12,7	4,2	3,2	4,8	4,2	-14,9	-9,7	-10,7		(1,0)
Surabaya	9,1	55,3	28,5	34,0	29,8	8,9	13,8	4,9	5,1	3,4	0,4	1,4	-1,1	-8,9	1,6	-1,1	5,0	19,8	16,8	19,4		2,7
Medan	-10,4	14,5	9,3	11,8	11,7	12,4	14,3	24,4	40,6	45,9	44,8	45,4	46,2	40,0	32,5	10,5	-3,2	-12,3	-16,0	-16,4		(0,4)
Semarang **	-36,8	-18,9	-33,4	-16,7	0,0	-9,8	-11,0	-17,7	-36,6	-46,6	-34,8	-26,5	26,0	45,2	16,5	11,2	9,1	-31,6	9,2	9,4		0,2
Bandjarmasin	-3,0	42,2	-9,3	-14,5	-3,4	-8,2	41,9	29,8	12,8	5,9	0,8	0,3	3,3	-9,9	-14,7	-12,8	-0,2	4,3	13,3	10,5		(2,8)
Makassar	-5,1	8,1	-11,9	-8,0	-3,5	-4,7	11,8	12,1	10,8	14,5	13,5	9,7	13,4	2,5	4,6	5,3	6,7	-0,7	-0,9	-1,4		(0,5)
Manado	25,7	-11,9	-2,9	8,3	4,3	14,9	2,8	5,7	13,0	-9,1	0,1	-7,4	-4,2	5,9	7,7	-5,0	-4,8	-18,5	-26,4	-16,3		10,1
Denpasar	-29,2	-0,3	-3,3	-2,3	2,3	1,9	6,5	7,9	9,3	9,4	9,5	9,9	10,5	10,4	12,3	10,2	6,6	7,0	3,0	3,1		0,1
IPR Nasional	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,5	5,2	5,2	1,9	1,6	1,6	1,4	1,6	5,6	0,7	5,0	1,4	2,7	1,0	4,0	5,1		1,2

*) angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto
Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 9

Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2024												2025									
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
Ekspektasi Penjualan																						
- 3 bulan yang akan datang	161,0	147,8	127,5	137,2	158,8	140,5	139,7	144,4	163,9	144,7	127,7	154,4	140,1	147,3	125,5	145,8	159,3	146,1	143,0	146,8	167,7	157,2
- 6 bulan yang akan datang	144,4	164,9	140,4	143,7	146,1	165,0	153,1	123,1	156,5	146,5	138,6	134,8	148,9	162,8	137,1	149,3	152,0	169,4	157,5	142,3	155,7	144,8
Ekspektasi Harga Umum																						
- 3 bulan yang akan datang	165,9	146,1	140,1	142,5	136,4	134,5	141,3	134,3	152,6	157,8	160,2	179,0	159,6	148,3	146,4	141,9	139,6	134,7	134,8	134,6	157,2	163,2
- 6 bulan yang akan datang	146,7	136,9	134,5	142,0	144,8	161,0	166,7	155,9	169,4	165,4	151,1	152,3	155,4	155,5	153,1	144,5	151,3	163,4	169,3	169,2	172,5	161,7